PRAKTIK PROSTITUSI DALAM TERANG TEOLOGI TUBUH YOHANES PAULUS II

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi Filsafat
Agama Katolik

Oleh

BONAFENTURA LALUT
NPM: 16.75.5843

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Bonafentura Lalut
2. NPM : 16.75.5843
3. Judul : Praktik Prostitusi Dalam Terang Teologi Tubuh Yohanes Paulus II
4. Pembimbing :

1. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic. : .....
   (Penanggung Jawab)
2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic :.....
3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic :.....

5. Tanggal Diterima : 8 Oktober 2019

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
14 Desember 2021

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil, Lic : .....
2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic : .....
3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic : .....

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bonafentura Lalut

NPM : 16.75.5843

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 8 November 2021

Yang Menyatakan

Bonafentura Lalut

KATA PENGANTAR

Praktik prostitusi merupakan bentuk relasi seksual yang didasari oleh kesepakatan transaksional, di mana terjadi proses permintaan dan penawaran atas sebuah objek. Dalam konteks prostitusi, objek yang dimaksud adalah tubuh seseorang. Tubuh dilihat sebagai medium untuk gairah-gairah libido disalurkan, dikendalikan, dan dinikmati demi memenuhi hasrat seksual semata. Di sini, pemaknaan atas tubuh direduksi dalam kepentingan biologis semata yakni untuk menyalurkan hasrat-hasrat ragawi.

Dalam artian yang lebih luas, prostitusi merupakan suatu tindakan yang menjadikan tubuh manusia sebagai komoditas yang didagangkan. Sebagai komoditas, tubuh manusia diperlakukan sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang terdapat di dalam dirinya. Tubuh dimodifikasi sedemikian rupa agar terlihat lebih seksi, bergairah, dan tentunnya menarik minat para konsumen.

Di tempat pelacuran, tubuh yang seksi, bergairah pada umumnya dinikmati demi mencapai kesenangan yang sifatnya semu. Tubuh digunakan untuk menyalurkan libido seksual. Relasi yang dibangun di sini ialah relasi manipulatif, di mana pihak lain ditampilkan sebagai pribadi yang dimanfaatkan demi kesenangan sesaat.

Yohanes Paulus II melihat dan mengartikan tubuh sebagai kenyataan teologis, di mana tubuh manusia merupakan tanda kehadiran Allah. Tubuh sesungguhnya petunjuk bagi kenyataan Allah yang tidak terlihat menjadi terlihat. Tubuh juga merupakan medium yang menghubungkan dunia yang transenden dengan dunia fisik. Secara keseluruhan, manusia adalah gambar dan rupa Allah sendiri.Kenyataan tubuh sebagai realitas teologis mendorong penulis untuk memperkenalkan kembali Teologi Tubuh Yohanes Paulus II dalam konteks praktik prostitusi. Teologi Tubuh menjadi acuan yang efektif dan positif dalam memaknai dan mengartikan secara sungguh-sungguh dalam memahami manusia sebagai pribadi yang bertubuh. Dengan melewati proses yang panjang, akhirnya penulis memilih judul: **Praktik Prostitusi dalam Terang Teologi Tubuh Yohanes Paulus II.**

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai dinamika yang kadang-kadang membuat penulis mengalami patah semangat. Namun berkat dorongan dari banyak pihak, penulis akhirnya menyelesaikan tulisan ini. Karena itu, patutlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan syukur berlimpah atas rahmat dan cinta Tuhan, sebab dari pada-Nya penulis memperoleh kekuatan untuk terus berjuang hingga skripsi ini diselesaikan. Dari pada-Nya pula, penulis dipertemukan dengan orang-orang hebat yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pertama, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic, selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk mengoreksi, menyumbang ide, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. *Kedua,* kepada Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic, sebagai dosen penguji yang turut memperkaya penulis dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis dan ide-ide konstruktif demi kelayakan skripsi ini. *Ketiga*, kepada orangtua tercinta Bapa Kasianus Lalut dan Mama Benedikta Bubut juga adik Paskalis, Rikardus, dan Aleksandro. Berkat doa dan dukungan mereka, penulis akhirnya berdiri pada titik ini. *Keempat,* kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero sebagai rumah intelektual yang turut membantu kepribadian penulis dalam belajar dan mengasah kemampuan di bidang-bidang akademik. *Kelima*, kepada rekan-rekan Ikatan Mahasiswa-Mahasiswi Asal Manggarai di Maumere (IMAMM), teman-teman seperjuangan di Perhimpunan Mahasiswa Katolik Repulik Indonesia (PMKRI) cabang Maumere, teman-teman di CMM Ribang, teman-teman Santuy Voice. *Keenam,* kepada teman-teman serumah penulis, Deon, Dimas, Rino, Bastian. Terimakasih untuk kalian semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada sidang pembaca sekalian. Penulis yakin, tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran dari kalian semua merupakan cara kalian untuk menyempurnakan tulisan ini.

Ledalero

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bonafentura Lalut

NPM : 16. 75. 5843

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right)*** atas skripsi saya yang berjudul:

Praktik Prostitusi dalam Terang Teologi Tubuh Yohanes Paulus II

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Maumere

Pada tanggal: 3 Maret 2023

ABSTRAK

Bonafentura Lalut, 16. 75. 5843. ***Praktik Prostitusi Dalam Terang Teologi Tubuh Yohanes Paulus II.*** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2021.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua tujuan utama yakni; *pertama,* mendeskripsikan tentang praktik prostitusi dan berbagai permasalahannya. *Kedua,* mendeskripsikan praktik prostitusi tersebut dalam perspektif teologi tubuh Yohanes Paulus II. Ada pun metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis data kepustakaan. Penulis membaca dan mendalami berbagai buku, artikel, majalah, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan tema yang digarap.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa; *pertama,* praktik prostitusi merupakan realitas yang tidak bisa dipisahkan dari kenyataan hidup manusia. Dalam praktik prostitusi, tubuh dilihat sebagai medium untuk memuaskan hasrat libido. *Kedua,* jika dilihat dari perspektif teologi tubuh Yohanes Paulus II, praktik prostitusi merupakan bentuk penegasian terhadap makna dan arti tubuh sesungguhnya. Melalui ajaran teologi tubuhnya, dia menegaskan bahwa tubuh manusia itu simbolis, di mana tubuh menyigkapkan Allah yang tidak terlihat menjadi terlihat. Karena itu, mempelajari teologi tubuh Yohanes Paulus II merupakan kerangka penting untuk memahami manusia sebagai pribadi yang bertubuh.

Kata kunci; prostitusi, tubuh, dan teologi.

ABSTRACT

Bonafentura Lalut, 16.75.5843. **Prostitution in the Insight of Theology of the Body of John Paul II.** Scientific Paper. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Tectnology. 2021.

The purpose of this scientifis paper is to describe two main ideas, they are; *firstly,* to describe abaout the practice of prostitution and its problem. *Secondly,* to describe that practice of prostitution from the perspective of the thoelogy of the body of John Paul II. The method used in this writing is qulitative method. The writer read and try to comprehend hte books, articels, megazines, and many sources that related with the theme of this writing.

Based on this scientific paper, the writer makes the conclusion that; *firstly*, the practice of prostitution is the reality that can not be separated from the real life. In the practice of prostitution, the body seen as a medium to satisfy the libido. *Secondly*, from the perspective of the theology of the body of John Paul II, the practice of prostitution is the negation to the essence and the meaning of the body itself. Through his theology of the body, he explains that the human body is the simbol, where the body reveals the invisible God to be seen. Hence, learning about John Paul II's the theology of the body is the important foundation to understand human being as the bodied personality.

Key words: prostitution, body, and theology.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**

PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penulisan 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penulisan 6
1.4 Metode Penulisan 7
1.5 Sistematika Penulisan 7

BAB II MENINJAU PERSOALAN TUBUH YANG DIPROSTITUSI 8

2.1 Konsep Dasar Tentang Tubuh 8

2.1.1 Tubuh 8

2.1.1.1 Konsep Tubuh dalam Filsafat Yunani 8

2.1.1.1.1 Plato (429-347 SM) 8

2.1.1.1.2 Plotinus (270 M) 9

2.1.1.1.3 Aristoteles (384-322 SM) 10

2.1.1.1.4 Konsep Filsafat Stoa 10

2.1.1.2 Konsep Tubuh dalam Filsafat Modern 11

2.1.1.2.1 Kesatuan Tubuh dan Kepribadian Manusia 11

2.1.1.2.2 Hubungan Ego dengan Tubuh 12

2.1.1.2.3 Hubungan Tubuh dengan Sesama dan Dunia Sekitar 12

2.1.1.3. Konsep Tubuh dalam Beberapa Aliran 13

2.1.1.3.1 Manikheisme 13

2.1.1.3.2 Jansenisme 14

2.1.1.3.3. Gnostisisme 14

2.1.1.4 Konsep Tubuh dalam Perjanjian Lama 15
2.1.1.5 Konsep Tubuh dalam Perjanjian Baru 16
2.2. Arti Prostitusi 17
2.2.1 Prostitusi Tubuh 17
2.3 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Prostitusi 19
2.3.1 Faktor Internal 19
2.3.1.1 Krisis Identitas 19
2.3.1.2 Keadaan Psikologis 20
2.3.1.3 Pandangan yang Keliru terhadap Seks dan Seksualitas 20
2.3.1.4 Pandangan Hedonistik 21
2.3.1.5 Dorongan Seks yang Abnormal 21
2.3.1.6 Rasa Ingin Tahu tentang Seks 22
2.3.2 Faktor Eksternal 23
2.3.2.1 Faktor Keluarga 23
2.3.2.2 Faktor Ekonomi 24
2.3.2.3 Kurangnya Pendidikan 25
2.3.2.4 Faktor Lingkungan 26
2.3.2.5 Faktor Modernisasi dan Industrialisasi 27
2.3.2.6 Urbanisasi 28
2.3.2.7 Perdagangan Manusia 29
2.3.2.8 Kapitalisme 30
2.4 Bentuk-Bentuk Prostitusi Tubuh 31
2.4.1 Pelacuran 31
2.4.2 Prostitusi dalam Industri Pornografi 32
2.4.3 Prostitusi dalam Dunia Periklanan 33
2.4.4 Kategori Prostitusi yang Lain 36
2.5 Dampak-Dampak Praktik Prostitusi 37
2.5.1 Dampak Personal 37
2.5.2 Dampak Sosial 38
2.6 Kesimpulan 39

BAB III YOHANES PAULUS II DAN PANDANGANNYA TENTANG PROSTITUSI 41
3.1 Riwayat Hidup Yohanes Paulus II 41
3.2 Latar Belakang Pemikiran Yohanes Paulus II 43
3.3 Karya-Karya Yohanes Paulus II 45
3.4 Latar Belakang Lahirnya Teologi Tubuh Yohanes Paulus II 46
3.5 Konsep Tubuh Manusia Menurut Yohanes Paulus II 49
3.6 Kualitas Tubuh Menurut Yohanes Paulus II 50
3.6.1 Tubuh Manusia Itu Simbolis 50
3.6.2 Tubuh Manusia Itu Nupsial 52
3.6.3 Tubuh Manusia Itu Bebas tapi Telah Ternoda 54
3.6.4 Tubuh Manusia Itu Telah Ditebus 56
3.7 Prostitusi dalam Terang Teologi Tubuh Yohanes Paulus II 57
3.7.1 Praktik Prostitusi Melanggar Arti Simbolis Tubuh 57
3.7.2 Praktik Prostitusi Melanggar Makna Nupsial Tubuh 58
3.7.3 Praktik Prostitusi Melecehkan Tubuh yang Telah Ditebus 60
3.7.4 Praktik Prostitusi Mengaburkan Makna Tubuh Sebagai Epifani Allah 61
3.7.5 Praktik Prostitusi Mengaburkan Makna Seksualitas yang Sesungguhnya ... 62
3.7.6 Praktik Prostitusi Sebagai Bentuk Pelecehan Martabat Luhur Perkawinan 64
3.7.7 Relevansi Konsep Teologi Tubuh bagi Manusia Zaman Ini 65
3.8 Kesimpulan 67
BAB IV PENUTUP 69
4.1 Kesimpulan 69
4.2 Saran 70
4.3 Bibliografi 72